

ABSTRAK

Hubungan antara Pengendalian Diri dengan Perilaku *Cyberbullying* pada Remaja di Jakarta serta Tinjauannya Menurut Islam

Masa remaja merupakan masa dimana remaja mulai mencari identitasnya. Seiring majunya teknologi, remaja menganggap media sosial adalah tempat untuk mengekspresikan dirinya. Interaksi tanpa bertatap muka dapat membuat remaja leluasa mengungkapkan segalanya sehingga remaja rentan untuk melakukan perilaku perundungan dalam dunia siber yang dikenal dengan *cyberbullying*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengendalian diri dengan perilaku *cyberbullying* pada remaja. Pengendalian diri merupakan kemampuan dalam mempertimbangkan segala sesuatunya sebelum bertindak. Responden dalam penelitian ini berjumlah 618 murid SMA di Jakarta dan aktif menggunakan media sosial dalam kurun waktu enam bulan terakhir. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *accindetal sampling*. Penelitian ini menggunakan dua alat ukur, yaitu *Cyberbullying Questionnaire* (CBQ) yang disusun oleh Guadix, George, dan Calvete (2014) dan *Self-Control Scale* berdasarkan Tangney, Baumeister, dan Boone (2004). Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara pengendalian diri dengan perilaku *cyberbullying*. Disamping itu, berdasarkan tinjauan Islam terdapat hubungan antara pengendalian diri dengan perilaku *cyberbullying*.

Kata Kunci: *pengendalian diri, cyberbullying, remaja*

ABSTRACT

The Correlation Between Self Control With Cyberbullying For Adolescents In Jakarta And Point Of View On Islam

Adolescence is a period where adolescents begin to search for their identity. As technology advances, teenagers consider social media as a place to express themselves. Without face-to-face interaction can invent teenagers have the flexibility to reveals everything, it can make teenagers susceptible to do cyberbullying. This study aims to determine the relationship between self-control with cyberbullying for adolescents in Jakarta. Self-control is the capability of considering everything before taking action. Respondents in this study were 529 high school students in Jakarta and were actively using social media in the past six months. Data was collected by accidental sampling technique. The study used two instruments, Cyberbullying Questionnaire (CBQ) compiled by Guadix, George, dan Calvete (2014) and Self-Control based on Tangney, Baumeister, dan Boone (2004). The results indicate that there is a significant correlation between self-control and cyberbullying. Besides, based on the Islamic review, there is a relationship between self-control and cyberbullying.

Keyword: *self-control, cyberbullying, adolescents*